

Nama : Sekar Ayu Arum Sari
NIM : 1810301012
Skenario : 2

A. PATOLOGI CIDERA

Pada saat terjadi trauma dapat menyebabkan kerusakan parenkim otak dan perdarahan disekitar pembuluh darah otak. Pada saat trauma bisa terjadi tarikan, robekan dan atau peregangan pada neuron, akson, sel glia dan pembuluh darah. Perdarahan itu bisa terjadi karena robeknya vena-vena kecil sehingga terjadi memar dan akhirnya terjadi penyumbatan pada pembuluh darah menuju cerebrum.

B. PEMERIKSAAN FISIOTERAPI

1. Pemeriksaan vital sign
2. Pemeriksaan inspeksi, palpasi pada area fraktur, pengukuran oedem, pengukuran nyeri
3. Pemeriksaan jalan udara
4. Pemeriksaan tingkat kesadaran dan gejala neurovital
5. Pemeriksaan systemic injury

C. PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI

1. Treatment Awal
 - a. Adequate jalan udara, Respiratory care
 - b. Adequate profusion,
 - c. Pemeriksaan tingkat kesadaran dan gejala neurovital

- d. Pemeriksaan dan pengobatan systemic injury
 - e. Pengaturan temperatur
 - f. Perawatan bladder & bowel
 - g. Perawatan kulit dan mata
 - h. Monitoring aktifitas seizure
 - i. Positioning & turning tiap 2 jam
 - j. Positioning & ROM
 - k. Pencegahan thrombophlebitis
 - l. Penggunaan limb restraints
2. Intervensi
- a. Positioning
 - b. Splinting/casting
 - c. Prolong passive stretch
 - d. Chest physiotherapy
 - e. Sensory stimulation
 - f. Mengajarkan positioning, ROM dan sensory stimulation
 - g. Intervensi kasus fraktur radius sinistra: breathing exercise, passive movement, active movement, isometric exercises, hold and contract relax
3. Rehabilitasi Brain Injury
- a. Defisit fisik
 - b. Defisit perilaku
 - c. Defisit kognisi
 - d. Problem psikologis